BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu sarana dan prasarana perhubungan yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kemajuan suatu daerah salah satunya dapat dilihat dari kemajuan pembangunannya, baik itu pembangunan jalan maupun bangunan gedungnya. Pembangunan jalan dan transportasi yang baik dapat mempermudah masuk dan keluarnya bahan mentah maupun jadi ke daerah lain, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah tersebut.

Perencanaan geometrik jalan adalah salah satu dari persyaratan-persyaratan yang ada untuk memberikan kenyamanan, keamanan dan kecepatan. Banyak syarat-syarat lain diluar syarat geometrik ini yang merupakan persyaratan konstruksi jalan secara umum, meliputi antara lain persyaratan struktur jalan, persyaratan bahan jalan, persyaratan pelaksanaan jalan dan lain-lain. Geometrik jalan merupakan bekal awal untuk mendalami dan memahami pengertian dasar dari suatu bentuk konstruksi yaitu konstruksi jalan raya.

Dalam hal meningkatkan pelayanan transportasi masyarakat di daerah Kabupaten Muara Enim, maka penulis melakukan perencanaan Jalan Sp. Sugihwaras – Bts. Kabupaten Lahat agar akses jalan antar daerah dan kota terhubung dengan baik. Panjang total dari perencanaan jalan ini adalah 40,6 km dengan menggunakan jenis perkerasan lentur (*flexibel pavement*). Sesuai dengan referensi data yang ada kami akan merencanakan ulang perencanaan jalan dengan mengambil judul Laporan Akhir yaitu **“Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Ruas Jalan Sp. Sugih Waras – Bts. Kabupaten Lahat STA 10+650 – STA 15+950 Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Dengan judul Laporan Akhir tersebut maka tujuan dari perencanaan jalan ini adalah :

1. Merencanakan trase jalan dengan mengacu pada pedoman desain geometrik standar Bina Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan lentur pada jalan dengan metode Bina Marga.
3. Merencanakan manajemen waktu dan anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari penyusunan Laporan Akhir tersebut adalah :

1. Mendapatkan desain geometrik jalan dan tebal perkerasan yang ideal dan efisien sebagai alternatif desain jalan.
2. Mendapatkan rencana manajemen proyek serta anggaran biaya didalam desain jalan.
3. Menjadi acuan sebagai alternatif pembanding dalam desain geometrik dan tebal perkerasan jalan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis membatasi masalah sesuai judul yang diambil, sebagai berikut :

1. Perencanaan geometrik menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga
2. Desain alinyemen horizontal meliputi desain trase, tikungan dan penggambarannya.
3. Desain alinyemen vertikal meliputi lengkung vertikal cembung dan cekung serta penggambarannya.

4. Perencanaan tebal perkerasan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga.
5. Perhitungan Analisa satuan pekerjaan.
6. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
7. Manajemen Proyek
 - *Network Planning* (NWP)
 - *Bar Chart* dan Kurva “S”

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian diuraikan. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan & manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai istilah dasar teori, yang digunakan dalam menyelesaikan laporan ini khususnya pada perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan jalan dan perhitungan estimasi biaya.

BAB III PERHITUNGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN JALAN

Pada bab ini diuraikan perhitungan – perhitungan dari jalan yang akan direncanakan meliputi perhitungan geometrik jalan, galian dan timbunan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, dan perhitungan tebal perkerasan jalan.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Pada bab ini diuraikan perhitungan analisa satuan pekerjaan yang terdiri dari analisa harga satuan dari pekerjaan – pekerjaan yang ada pada proyek tersebut, analisa alat berat, jumlah jam kerja dan perhitungan harga persatuan volume. Serta Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rekapitulasi Biaya Pelaksanaan, membuat *Network planning* (NWP), Barchart dan Kurva “S” dari proyek tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan yang dapat ditarik dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan serupa di kemudian hari.